BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil sekolah

Adapun penulis akan memaparkan biodata SD Negeri Perning, Jetis,

Mojokerto sebagai berikut:

Nama : SDN Perning, Jetis, Mojokerto

NSS : 101050308021

NIS : 0033/05/93.24.09/1969

NPSN : 20502534.01.09.1969

Alamat : Perning

Desa/ Kelurahan : Perning

Kecamatan : Jetis

Kabupaten : Mojokerto

Provinsi : Jawa Timur

Kode pos : 61352

Telp : +62 856-4889-5952

Nama Pimpinan : Ngenirno, S.Pd

NIP : 19600403 197907 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Desa Sumokembangsri Kec.Balongbendo

Kabupaten Sidoarjo.

2. Sejarah berdirinya SDN Perning

Pada tahun 1969 masyarakat di daerah Desa Perning mengharapkan adanya SD dan saat itulah melalui Filial SDN Perning berdiri SDN Perning yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Kasmadi. Sedangkan untuk koordinator pelaksana tugas sehari-hari dipercayakan kepada 3 guru sebagai guru pertama.

Keberadaan SDN Perning pada saat itu menempati gedung yang dulu sampai sekarang tetap di desa perning yang masih memiliki ruangan untuk pelajaran dengan 3 ruang kelas. Kondisi ruang kelas tersebut masih sederhana dan masih terbuat dari sesek/gedek dan sebelah ruang kelas dulu masih persawahan.

Mengingat satu-satunya SD di Desa Perning, sehingga pada tahun 1969 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Mojokerto mulai membangun unit gedung baru di sebelah kantor desa perning yaitu untuk dibuat pembelajaran hingga tahun 1973an dan saat itu SDN perning menempati gedung sendiri dan gedung samping kantor desa yang saat itu dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Mahfud. Selama 5 tahun memiliki 2 lokasi untuk proses pembelajaran dan ahirnya pembangunan di teruskan di lokasi SDN Perning saat ini dengan kerja keras para guru dan warga Desa Perning.

Adapun Kepala Sekolah yang memimpin di SDN Perning berturut-

turut sebagai berikut:

- a. Kasmadi, BA tahun 1969 1973
- b. Mahfud, BA tahun 1973 1982
- c. Miskan, BA tahun 1983 1990
- d. Ibu Tum, BA tahun 1990 1998
- e. Warningsih, BA tahun 1998 2007
- f. Darman, BA tahun 2007 2012
- g. Ngenirno, S.Pd tahun 2012 Sekarang

Berdasarkan Keputusan Departemen Pendidikan Nasional Nomor SDN Perning telah memiliki :

NSS : 101050308021

NIS : 0033/05/93.24.09/1969

NPSN : 20502534.01.09.1969

3. Visi sekolah

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

4. Misi sekolah

- a. Menciptakan sekolah yang bernuansa Religius.
- b. Melaksanakan pembelajaran PAKEM.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah, dan nyaman.
- d. Meningkatkan kedisiplinan seluruh komponen sekolah.

- e. Mewujudkan kerjasama yang harmonis, baik di dalam maupun di luar sekolah.
- Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Tujuan SDN Perning

- a. Memenuhi tuntutan pendidikan yang menghasilkan kompetensi lulusan yang unggul dalam perolehan nilai ujian.
- b. Memenuhi akan pendidikan yang bermutu, menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- c. Memenuhi akan sikap, budi pekerti yang luhur dengan didasari iman dan taqwa.
- d. Memenuhi akan hasil pendidikan, yang trampil di segala bidang kehidupan.
- e. Memenuhi kebutuhan sarana prasaran pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Memenuhi kebutuhan lingkungan pendidikan yang sehat dan bersih.
- g. Memenuhi kebutuhan lingkungan pendidikan yang nyaman, aman, asri, dan rindang.
- Memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan.
- i. Menghasilkan manajemen sekolah yang tangguh.

6. Struktur organisasi SDN Perning

Salah satu usaha untuk menjamin adanya fleksibelitas dalam rangka pembaruan dan pengembangan, sekaligus upaya penjagaan kontinuitas pendidikanya maka sekolah ini memiliki sebuah struktur organisasi. Guna memudahkan dan memperlancar proses pendidikan dan pengajaran agama yang merupakan urusan interen serta memperkuat hubungan dengan pihak ekstern (masyarakat sekitar dan lain sebagainya) maka perlu dibentuk sebuah badan yang berfungsi untuk menjalankan segala bentuk aktifitas kegiatanya.

Struktur organisasi dalam sebuah sekolah adalah faktor yang harus dimiliki oleh suatu lembaga. Hal ini bermaksut untuk memudahkan dalam rangka menjalankan program kerja suatu lembaga tertentu. sedangkan dalam pengembangan sekolah, juga memiliki struktur untuk menjalankan sekolahnya. Agar nantinya sekolah tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya dan memiliki jalur yang tepat dalam pengembangannya.

7. Keadaan guru dan karyawan di SDN Perning

Guru dan pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar berhasil tidaknya kegiatan belajar megajar tidak lepas dari peranan guru dan sarana sebagai penunjang, karena guru yang menentukan corak dan warna anak didik dari lembaga pendidikan itu.

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN Perning, Jetis, Mojokerto

NO	NAMA	PANGKAT/ GOL
	NIP	
1	Ngenirno, S.Pd	IV/b
	19600403 197907 1 001	
2	Asyhari, M.Pd	IV/b
	19580509 1979071001	
3	Sunanji, S.Pd	IV/b
	19590913 197907 1001	
4	Enik Sustianah, S.Pd	IV/b
	19570915 197703 2003	
5	Kasiwarni, S.Pd	IV/b
	1957 <mark>08</mark> 18 19770 <mark>3 2</mark> 001	
6	Edy Retnani, S.Pd	IV/b
	1958 <mark>0620 198010 2</mark> 004	
7	Mustaqim, S.Pd.i	IV/b
	19570728 398201 1002	
8	Ismunhari A. MA.Pd	IV/a
	19591013 191810 1002	
9	Sriasih, S.Pd	IV/a
	19700105 199403 2010	
10	Suradi	-
	19580911 1981 12 1003	
11	Suyatmi, S.Pd	IV/b
	19600406 197907 2001	
12	Luluk ujeklifatul J, S.Pd	-
13	Fitria Angraini, S.Pd	-
14	Dian Faizah, S.Pd	-
15	Endang Retno W, S.Pd	-

16	Denis Eka K, S.Pd	-
17	Rofiatin Dwi H, S.Pd	-
18	Mokhammad Fuad	-
19	Ika Widya Andriana	-
20	Candra Novianto, S.Pd	-
21	Aini Trisusanti	-
22	Dani Prilawati, S.Pd	-
23	Laila ristianty, A.Ma.Pd	-
24	Rasty Puji Rahayu	-

8. Keadaan siswa SDN Perning

Jumlah siswa keseluruhan pada tahun ajaran 2016-2017 sebanyak 222 siswa yaitu jumlah siswa kelas I sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 28 siswi, kelas II sebanyak 42 siswa yang terdiri dari 14 siswa dan 28 siswi, kelas III sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 26 siswi, kelas IV sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 19 siswi, kelas V sebanyak 47 siswa yang terdiri dari 15 siswa dan 32 siswi, serta siswa kelas VI sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 11 siswi. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi siswa kelas I sampai kelas VI

NO	KELAS	SIS	JUMLAH	
1,0		L	P	g C IVIZIII
1	I	12	28	40

2	II	14	28	42
3	III	12	26	38
4	IV	12	19	31
5	V	15	32	47
6	VI	13	11	24
JUI	MLAH	78	144	222

9. Sarana Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pelaksana kegiatan belajar di SDN Perning, Jetis, Mojokerto, dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana

		Milik				
No	Jenis Ruang	1	Baik			
		Jumlah	Luas (m ²)			
1	Ruang Teori/Kelas	13	260			
2	Laborarotium	1	20			
3	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	56			
4	Ruang UKS	1	4			
5	Ruang BP/BK	1	5			
6	Ruang Kepala Sekolah	1	30			
7	Ruang Guru	1	120			

8	Ruang TU	1	40
9	Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	1	4
10	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	4
11	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	2	8
12	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4	16
13	Gudang	1	8
14	Ruang Ibadah	1	80

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian yang dimaksud disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini.

Fakta telah penulis kumpulkan di lapangan. Untuk selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu, metode observasi, interview, angket dan dokumentasi.

Siswa yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah siswasiswi kelas VI. Untuk mengetahui tentang bagaimana Polusi Industri, Proses
Pembelajaran PAI, dan data tentang ada atau tidak adanya dampak Polusi
Industri terhadap Proses Pembelajaran (Studi kasus Polusi PT. Alu Aksara
Pratama di SDN Perning, Jetis, Mojokerto), maka observasi dilaksanakan di
dalam kelas ketika sedang berlangsung pembelajaran dan juga di luar jam
pelajaran. Berikut ini akan dijabarkan analisa data dari hasil penelitian:

1. Penyajian Data dan Analisa Data Hasil Observasi.

Salah satu metode yang telah digunakan dalam penggalian data observasi, dengan mengadakan pengamatan lansung kepada lingkungan sekolah, guru PAI dan siswa, baik ketika pembelajaran berlangsung atau di luar jam pelajaran.

Data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan adalah dengan mengunakan Observasi Checklist. Observasi Checklist ini berupa data instrumen-instrumen yang berhubungan dengan Dampak Polusi Industri terhadap Proses Pembelajaran PAI (Studi kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perning, Jetis, Mojokerto). Adapun hasil dari data tersebut yang sudah di lakukan Observasi Checklist adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Observasi Checklist "Dampak Polusi Industri terhadap Proses Pembelajaran PAI

(Studi kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perning, Jetis, Mojokerto)"

No	Karakteristik	Respond				
110	Rufuktofistik	A	В	С		
1	Polusi dari perusahaan PT. Alu Aksara Pratama yang	V				
	dikeluarkan adalah Polusi Air dan Polusi Udara					
2	Polusi PT. Alu Aksara Pratama mengeluarkan bau yang tak	V				
	sedap					
3	Air di sekitar PT. Alu Aksara tidak layak untuk di konsumsi	V				
4	Lokasi SDN Perning dekat dengan PT. Alu Aksara Pratama	V				
5	SDN Perning terkena polusi dari PT. Alu Aksara berupa	V				

	polusi air dan udara			
6	Polusi tersebut menganggu Guru dan Staf SDN Perning		V	
	dalam beraktifitas di lingkungan sekolah			
7	Polusi tersebut mengakibatkan siswa kurang antusias		V	
	mengikuti pelajaran di sekolah			
8	Polusi tersebut menganggu konsentrasi siswa dalam proses	V		
	pembelajaran di kelas			
9	Bau menyengat yang ditimbulkan dari polusi PT. Alu		V	
	Aksara Pratama membuat guru sulit menyampaikan materi			
	pelajaran di kelas			
10	Sulitnya guru mengatur kelas agar kembali kondusif ketika	V		
	tercium bau polusi dari <mark>PT</mark> . Al <mark>u Aksar</mark> a P <mark>rat</mark> ama			

Ket:

A : Iya

B : Kadang-kadang

C : Tidak

Dari data Observasi Chacklist tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa polusi yang dkeluarkan PT. Alu Aksara adalah Polusi air dan Polusi Udara yang mengeluarkan bau yang tak sedap. Polusi air mengakibatkan air di sekitar pabrik tersebut tidak bisa di konsumsi oleh warga sekitar. Lokasi pabrik tersebut dekat dengan fasilitas umum seperti sekolah. Guru dan staf SDN Perning melakukan aktivitasnya dengan santai karena Polusi tersebut muncul sewaktu-waktu sehingga kadang baunya sampai tidak enak. Polusi tersebut kadang-kadang mengakibatkan siswa kurang antusias mengikuti

pelajaran di sekolah dikarenakan bau yang tak sedap tersebut. Bau menyengat dari polusi tersebut membuat guru sulit menyampaikan materi pelajaran di kelas dan seringkali konsentrasi siswa jadi hilang di tengah pelajaran ketika bau tak sedap muncul. Sehingga guru mengalami kesulitan untuk mengondisikan kembali kelas yang terganggu akibat bau tersebut.

2. Penyajian Data dan Analisa Data Hasil Wawancara (Interview)

a. Polusi Industri

Untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan polusi Industri maka kami sajikan data hasil wawancara sebagai berikut:

Sebagaimana hasil wawancara bersama dengan Bapak Ngenirno,
S.Pd selaku kepala SDN Perning, Jetis, Mojokerto:

"polusi yang dikeluarkan setiap hari pada jam 08.00. baunya juga tak sedap yang tercium sampai ke SDN Perning ini. Sehingga siswa merasa terganggu waktu proses pembelajaran di Sekolah. Siswa juga sering sakit akibat dari polusi tersebut, seperti batuk-batuk dan sakit perut. Sekolah sini untuk menangulangi Air yang tercemar, mengunakan Air PDAM yang di gunakan untuk kegiatan sehari-hari di sekolah. Belum ada tindakan yang tegas dari pemerintah desa terkait dengan polusi yang ditimbulkan oleh PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung) di SDN Perning."

Polusi dari PT. Alu Aksara Pratama mengeluarkan bau yang tak sedap setiap hari dengan jam tertentu. Bau tersebut sangat menyengat ketika siang hari berkisar antara jam 08.00 sudah mulai tercium bau tak sedap tersebut yang sampai pada SDN Perning. Air di sekolah juga tercemar akibat adanya polusi air dari PT. Alu Aksara Pratama, sehingga SDN Perning mengunakan Air PDAM untuk mengganti air yang tercemar tersebut. Ada

juga efek yang ditimbulkan oleh polusi tersebut yaitu siswa-siswi di SDN Perning sering terkena batuk dan sakit perut. Beum ada tindakan dari pemerintah desa terkait dengan polusi tersebut yang sampai menganggu proses pembelajarana di SDN Perning.

b. Proses Pemelajaran PAI

Untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan Proses Pembelajaran PAI maka kami sajikan data hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru olah raga selaku alumni dari SDN Perning tahun 1990, Bapak Sunanji, S.Pd pada tanggal 07 April 2017 sebagai berikut:

"Sebelum berdirinya industri tersebut kondisi sekolah masih berupa bangunan 3 ruang kelas saja dan guru juga masih 5 orang, sekolah tidak ada yang pakai sepatu karena kelas masih berupa tanah dan kelas sering becek. Dulu belum ada guru bidang studi, yang ada hanya guru kelas itu pun juga terbatas. Banyak guru lokal atau guru kampung yang mengajar tanpa mempunyai ijasah menjadi guru. Sehingga proses pembelajaran berjalan kurang efektif. Dan pada tahun 90-an adanya pembangunan industri yang berada di desa perning. Perkembangan sekolah pada saat itu sudah mulai meningkat dari segi bangunannya, tenaga pendidik maupun dari pengajarannya. Sedangkan industri pada waktu itu masih jauh dari lingkungan sekolah. Sehingga proses pembelajaran waktu itu masih berjalan dengan lancar."

Hasil wawancara dengan guru olah raga selaku alumni dari SDN Perning tahun 1990, Enik Sustianah, S.Pd, pada tanggal 07 April 2017 sebagai berikut:

"setelah berdirinya perusahaan indistri tersebut dalam jangka waktu 20 tahun, perluasan lahan semakin lama semakin luas hingga sampai pada lingkungan sekolah SDN Perning. Sehingga terjadi polusi yang menyebabkan masyarakat dan sekolah disekitar kawasan industri terkena dampak dari polusi seperti, pencemaran air dan pencamaran udara yang mengakibatkan penyakit seperti sakit perut, sakit ful dan batuk. Oleh karena itu, pada tahun 2010 terjadi demo warga yang diakibatkan oleh polusi yang sampai pada lingkungan di sekitar industri."

Berdasarkan hasil interview, kegiatan belajar dan mengajar di SDN Perning, Jetis, Mojokerto dari sebelum adanya industri dan sesudah adanya industri. Kondisi sekolah sebelum adanya industri, sekolah tersebut masih berupa bangunan kelas yang cuma memiliki 3 ruang kelas saja dan guru masih 5 orang. Proses pembelajaran pada waktu itu masih belum ada guru bidang studi, sehingga 5 guru itu saja yang mengajar. Proses pembelajaran pada waktu itu masih belum kondusif,dikarenakan siswa yang masuk cuma sedikit dan kondisi kelas gedek/sesek. Sedangkan konsisi sekolah setelah adanya industri yaitu sekolah sudah berdiri banyak ruangan dan sarana prasarana sudah ada, tetapi waktu itu letak industri masih jauh dari tempat sekolah. Proses pembelajaran sudah ada guru bidang studi, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Akan tetapi pada tahun 2010, ada perluasan kawasan industri yang samapai pada lingkungan sekolah. Sehingga ini menyebabkan terjadinya polusi dari industri yang berdampak pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Polusi dari industri tersebut menganggu proses pembelajaran PAI di SDN Perning. Sebagaimana wawancara dengan guru PAI, Bapak Mustaqim, S.Pdi pada tanggal 23 Maret 2017 sebagai berikut:

"setiap kali pabrik tepung tersebut mengeluarkan limbah tepung, siswa yang sedang fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru merasa terganggu dengan bau tak sedap dari pabrik tepung tersebut. sehingga mau tidak mau guru harus memulai dari awal penjelasan yang sudah di sampaikan kepada siswa."

Beberapa pihak yang telah dihubungi sebagai sumber data adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pembelajaran Agama beliau juga mengajak para siswa keluar kelas, misalnya untuk praktik sholat siswa diajak ke Musholla, praktek wudhu siswa diajak ke tempat wudhu atau kamar mandi, tujuan beliau untuk mengajak keluar kelas adalah agar siswa bisa langsung mempraktekkan materi Agama yang mereka pelajari, selain itu agar siswa merasa senang belajar di luar kelas dan tidak bosan karena harus belajar di kelas.

Selanjutnya berdasarkan hasil interview, kegiatan belajar dan mengajar di SDN Perning dapat dikatakan kurang baik. Ini dapat dilihat dari cara belajar siswa saat menerima pelajaran dan guru saat memberi pelajaran. Sebagaimana hasil wawancara bersama dengan Wahyu Mukti W. selaku siswa kelas VI SDN Perning, Jetis, Mojokerto pada tanggal 23 Maret 2017:

"Dengan adanya polusi industri di dekat sekolah saya merasa terganggu yang setiap hari menghirup bau yang tak sedap yang muncul di udara ataupun yang dikeluarkan berupa air limbah industri. Polusi dari industri tersebut mengakibatkan beberapa penyakit yang terserang pada teman saya, seperti penyakit sakit perut, flu dan batuk. Dalam proses pembelajaran PAI biasanya waktu melaksanakan praktek berwudhu, air yang digunakan untuk praktek tersebut membuat saya kurang konsentrasi akibat dari bau air yang tak sedap. Dengan adanya polusi dari industri yang

mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran, saya menyadari sekolah belum ada tindakan terkait dengan polusi tersebut. Harapan ke depan adalah pemerintah menanggapi masalah seperti itu yang menganggu proses pembelajaran siswa di SDN Perning, Jetis, Mojokerto."

Setiap di pertengahan proses pembelajaran PAI siswa merasa terganggu dengan adanya bau yang tak sedap dari polusi PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung). Dari bau yang ditimbulkan oleh polusi tersebut mengakibatkan siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam menangkap pelajaran dari guru, dan ini menyebabkan siswa mengantuk dan bosan. Selain itu polusi dari industri tersebut mengakibatkan beberapa penyakit sepeti sakit perut, flu dan batuk. Adapun harapan dari siswa tersebut yaitu ada tindakan dari pihak sekolah maupun dari pihak pemerintah terkait dengan polusi tersebut.

3. Penyajian Data Dan Analisa Data Angket.

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan angket yang telah penulis sebarkan pada responden yaitu tentang Dampak Polusi Industri Terhadap Proses Pembelajaran PAI (Studi Kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung) di SDN Perning, Jetis, Mojokerto)

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebar angket kepada responden sebanyak 24 siswa. Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berkutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masingmasing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban "a" disekor 3
- b. Untuk jawaban "b" disekor 2
- c. Untuk jawaban "c" disekor 1

Tabel 4.5

Daftar Nama-Nama Responden

Non	nor		Jenis	
		Nama siswa	1	Kelas
Urut	Induk		kelamin	
4	1.40.7.4	15 15 191		* * * * * * * * * * * * * * * * * * * *
1	14954	Achmad Fani Sabrilillah	L	VI
2	14955	Amilatul Wahyu Isnaini	P	VI
3	14956	A <mark>nd</mark> ean Arya Kusuma	L	VI
4	14957	Bintang Khatulistiwa	L	VI
5	14958	Brigitta Claudy Santoso	P	VI
6	14959	Deny Prasetyo	L	VI
7	14960	Dimas Aditya Nugroho	L	VI
8	14961	Dwi Indahyani	P	VI
9	14962	Elisa Sofia Ananta Putri	P	VI
10	14963	Fadillah Putri Aprilia	P	VI
11	14964	Hayatul Mutia Salsa	P	VI
12	14965	Hemalia Putri wulandari	P	VI
13	14966	Icha Husna Wal Arofah	P	VI
14	14967	Mochammad Bagus Yulianto	L	VI

15	14968	Muhammad Dinar Rofiadi	L	VI
16	14969	Muhammad Dhito Fakhrurrozi	L	VI
17	14970	Novierisa Ramadhani Susilo	Р	VI
18	14971	Panca Rio Febrian	L	VI
19	14972	Rendra Didin S	L	VI
20	14973	Sandy Ariesetiawan	L	VI
21	14974	Shinta Puji Hariani	P	VI
22	14975	Sirojul Maher	L	VI
23	14976	Tania Aulia Zahra'	P	VI
24	14977	Wahyu Mukti W.	L	VI

Respon angket adalah berjumlah 24 siswa. Kemudian hasil jawaban angket dianalisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistik.

a. Analisa Prosentase.

Rekapitulasi data angket kreativitas guru agama
 Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data angket Polusi Industri
 PT. Alu Aksara Pratama:

Tabel 4.6
Nilai Angket Tentang Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama

NO	NILAI			Jumlah								
NO	NILAI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	X	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
2	X	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
3	X	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
4	X	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26
5	X	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
6	X	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
7	X	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
8	X	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
9	X	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
10	X	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
11	X	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
12	X	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
13	X	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
14	X	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
15	X	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
16	X	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
17	X	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
18	X	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
19	X	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	26
20	X	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
21	X	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
22	X	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	27
23	X	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	26
24	X	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27

2) Rekapitulasi data angket Proses Pembelajaran PAI

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data angket Proses Pembelajaran PAI:

Tabel 4.7 Nilai Angket dari Proses Pembelajaran PAI Kelas VI

NO	NII AI	NILAI Jawaban dari setiap soal										Jumlah
NO	NILAI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Juillali
1	Y	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
2	Y	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
3	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	Y	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
5	Y	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
6	Y	3	3	3	3	3	3	2_	3	3	3	29
7	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Y	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
10	Y	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
11	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Y	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
14	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
15	Y	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
16	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
17	Y	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
18	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	\mathbf{Y}	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
20	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Y	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
23	Y	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
24	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29

b. Analisa statistik.

Untuk mengetahui bagaimana Dampak Polusi Industri Terhadap Proses Pembeajaran PAI (Studi Kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung) di SDN Perning, Jetis, Mojokerto) pada siswa kelas VI SDN Perning, penulis menggunakan data presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosesntase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Selanjutnya untuk menaf<mark>sir</mark>kan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

1. 85% - 100 % : Tergolong sangat baik.

2. 68 % - 85 % : Tergolong baik.

3. 52 % - 68 % : Tergolong cukup

4. 36 % - 52 % : Tergolong rendah

5. 20 % - 36 % : Tergolong sangat rendah.

Dari data tabel sudah kita ketahui, hasil angket tersebut dengan perincian sebagai berikut :

1) Data angket tentang Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama

Tabel 4.8

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah kalian tau tentang adanya Pabrik disekitar sekolah kalian?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Ya		24	100%
1	b. Sedikit-sedikit		0	0%
	c. Tidak tau		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% menyatakan bahwa siswa tau tentang adanya Pabrik disekitar sekolah mereka, dan dari 0% responden menyatakan mengerti sedikit, sedangkan 0% responden menyatakan tidak tau tentang hal tersebut.

Tabel 4.9

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah Pabrik itu mengeluarkan Polusi berupa Pencemaran Air dan Udara?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Ya		24	100%
2	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak pernah		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan Pabrik itu mengeluarkan Polusi berupa Pencemaran Air dan Udara, dan dari 0% responden menyatakan kadang-kadang saja, sedangkan ada

0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.10

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah Polusi udara dari Pabrik tersebut terjadi setiap hari di sekitar lingkungan sekolah kalian?

No	1	Alternatif Jawaban	N	F	P
		Ya		19	79,17%
3	a.	Kadang-kadang		5	20,83%
	b.	Tidak pernah		0	0%
		Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 79,17% responden menyatakan bahwa mereka merasa terganggu dengan adanya polusi *PT.Alu Aksara Pratama* (Pabrik Tepung), dan dari 20,83% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.11

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah Air di sekitar ligkungan sekolah kalian tercemari setiap hari karena PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung)?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a. Setiap hari		13	54,17%
•	b. Kadang-kadang		9	37,50%

c. Tidak pernah		2	8,33%
Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 54,17% responden menyatakan bahwa Air di sekitar ligkungan sekolah kalian tercemari setiap hari karena PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung), dan dari 37,50% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan ada 8,33% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.12

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah letak sekolah kalian dekat dengan Sumber polusi tersebut?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Sering		100	100%
5	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak pernah		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan bahwa letak sekolah mereka dekat dengan Sumber polusi tersebut, dan dari 0% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.13

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah kalian merasa tidak nyaman dengan adanya polusi *PT. Alu Aksara Pratama* (Pabrik Tepung) yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah kalian?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Sering		18	75%
6	b. Kadang-kadang		6	25%
	c. Tidak pernah		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 75% responden menyatakan bahwa mereka merasa tidak nyaman dengan adanya polusi *PT. Alu Aksara Pratama* (Pabrik Tepung) yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah, dan dari 25% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.14

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah dengan adanya polusi tersebut kalian merasa terganggu dalam menjalankan sktivtitas sehari-hari?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a. Sering		18	75%
	b. Kadang-kadang		6	25%

c. Tidak pernah		0	0%
Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 75% responden menyatakan bahwa dengan adanya polusi tersebut mereka merasa terganggu dalam menjalankan sktivtitas sehari-hari, dan dari 25% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.15

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah belum pernah ada sosialisasi terkait pencegahan polusi tersebut d sekolah?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Sering		14	58,33%
8	b. Kadang-kadang		9	37,50%
	c. Tidak pernah		1	4,17%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 58,33% responden menyatakan bahwa belum pernah ada sosialisasi terkait pencegahan polusi tersebut d sekolah, dan dari 37,50% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 4,17% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.16

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah belum pernah ada tindakan pencegahan polusi dari perusahaan tersebut?

No	О	Alternatif Jawaban	N	F	P
		a. Sering		16	66,67%
9		b. Kadang-kadang		8	33,33%
		c. Tidak pernah		0	0%
4		Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 66,67% responden menyatakan bahwa belum pernah ada tindakan pencegahan polusi dari perusahaan tersebut, dan dari 33,33% responden menyatakan kadangkadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.17

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah belum pernah ada tindakan dari sekolah maupun desa terkait polusi tersebut?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Sering		6	25%
10	b. Kadang-kadang		18	75%
	c. Tidak pernah		0	0%

Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 75% responden menyatakan bahwa belum pernah ada tindakan dari sekolah maupun desa terkait polusi tersebut, dan dari 75% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Setelah mendata jumlah bobot jawaban, maka untuk mengetahui Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama yaitu kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$100 + 100 + 79,17 + 54,17 + 100 + 75 + 75 + 58,33 + 66,67 + 25$$

$$P = \frac{733,34}{10}$$

$$P = 73,33\%$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah skor ideal dengan prosentase sebesar 73,33%. Hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase 73,33% terletak antara (68% - 85%), yaitu tergolong baik.

2) Data angket tentang Proses Pembelajaran PAI siswa kelas VI SDN

Perning, Jetis, Mojokerto.

Tabel 4.18

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah polusi dari Industri tersebut bau yang tak sedap sampai pada sekolah atau masuk ke dalam kelas kalian?

No	1	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a.	Ya		24	100%
1	b	. Kadang-kadang		0	0%
	C.	Tidak		0	0%
		Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan bahwa polusi dari Industri tersebut bau yang tak sedap sampai pada sekolah atau masuk ke dalam kelas mereka, dan dari 0% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.19

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah waktu di tengah proses pembelajaran PAI, bau dari polusi tersebut menganggu proses pembelajaran kalian di kelas?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2.	a. Ya		24	100%
	b. Kadang-kadang		0	0%

c. Tidak		0	0%
Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan bahwa waktu di tengah proses pembelajaran PAI, bau dari polusi tersebut menganggu proses pembelajaran mereka di kelas, dan dari 0% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak.

Tabel 4.20

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah polusi tersebut menganggu kalian memahami apa yang di sampaikan guru pada waktu proses pembelajaran PAI?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Senang		19	79,17%
3	b. Kadang-kadang		5	20,83%
	c. Bosan		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 79,17% responden menyatakan bahwa polusi tersebut menganggu kalian memahami apa yang di sampaikan guru pada waktu proses pembelajaran PAI, dan dari 20,83% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak.

Tabel 4.21

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah dengan adanya polusi tersebut proses pembelajaran kalian tidak dapat berjalan dengan baik?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Ya		22	91,67%
4	b. Ragu-ragu		2	8,33%
	c. Tidak		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 91,67% responden menyatakan bahwa dengan adanya polusi tersebut proses pembelajaran mereka tidak dapat berjalan dengan baik, dan dari 8,33% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.22

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah bau yang di timbulkan dari Polusi udara menyebabkan kalian sulit untuk berkonsentrasi ketika mengerjakan tugas dari guru?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Ya		24	100%
5	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak		0	0%

Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan bahwa bau yang di timbulkan dari Polusi udara menyebabkan mereka sulit untuk berkonsentrasi ketika mengerjakan tugas dari guru, dan dari 0% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.23

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah guru kalian sering membuat aktivitas yang menyenangkan agar kalian berkonsentrasi ketika bau menyengat dari PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung) terjadi?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Ya		21	87,50%
6	b. Kadang-kadang		3	12,50%
	c. Tidak		0	0%
	Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 87,50% responden menyatakan bahwa guru mereka sering membuat aktivitas yang menyenangkan agar mereka berkonsentrasi ketika bau menyengat dari PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung) terjadi, dan dari 12,50%

responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.24

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah polusi udara itu membuat kalian tidak semangat dalam belajar di kelas?

	N	О	Alternatif Jawaban	N	F	P
			a. Ya		21	87,50%
4	7	'	b. Kadang-kadang		3	12,50%
			c. Tidak		0	0%
			Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 87,50% responden menyatakan bahwa polusi udara itu membuat mereka tidak semangat dalam belajar di kelas, dan dari 12,50% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.25

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Ketika kalian tidak bersemangat, apakah membuat kalian sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi pelajaran PAI?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a. Ya		19	79,17%

b. Kadang-kadang		5	20,83%
c. Tidak		0	0%
Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 79,17% responden menyatakan bahwa ketika mereka tidak bersemangat, apakah membuat mereka sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi pelajaran PAI, dan dari 20,83% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.26

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah teman kalian pernah sakit akibat dari dampak polusi tersebut?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P		
	a. Ya		16	66,67%		
9	b. Kadang-kadang		8	33,33%		
	c. Tidak		0	0%		
	Jumlah	24	24	100%		

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 66,67% responden menyatakan bahwa teman mereka pernah sakit akibat dari dampak polusi tersebut, dan dari 33,33% responden menyatakan kadangkadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden

menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.27

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang:

Apakah kalian merasa dirugikan dengan adanya polusi di sekitar sekolah atau kelas kalian?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
	a. Ya		24	100%
10	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak		0	0%
	Jum <mark>la</mark> h	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan bahwa mereka merasa dirugikan dengan adanya polusi di sekitar sekolah atau kelas mereka, dan dari 0% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Setelah mendata jumlah bobot jawaban, maka untuk mengetahui Proses Pembelajaran PAI siswa kelas VI SDN Perning, Jetis, Mojokerto yaitu kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{100 + 100 + 79,17 + 91,67 + 100 + 87,50 + 87,50 + 79,17 + 66,67 + 100}{10}$$

$$P = \frac{891,68}{10}$$

$$P = 89,17\%$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah skor ideal dengan prosentase sebesar 89,17%. Hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase 89,17% terletak antara (85% - 100%), yaitu tergolong sangat baik.

C. Analisis data Dampak Polusi Industri Terhadap Proses Pembelajaran PAI
(Studi Kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perning, Jetis,
Mojokerto)

Untuk mengetahui korelasi antara Polusi Industri Terhadap Proses Pembelajaran PAI (Studi Kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama (pabrik tepung) di SDN Perning, Jetis, Mojokerto), digunakan rumus *product moment*.

Adapun langkah-langkah untuk mengaplikasikan rumus *product moment* tersebut adalah :

a) Menyiapkan tabel

Tabel 4.28

Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	\mathbf{X}^2	Y^2	X.Y
1	26	28	676	784	728
2	27	28	729	784	756
3	27	29	729	841	783
4	26	28	676	784	728
5	27	28	729	784	756
6	28	29	784	841	812
7	28	30	784	900	840
8	28	30	784	900	840
9	28	29	784	841	812
10	27	29	729	841	783
11	28	30	784	900	840
12	28	30	784	900	840
13	27	28	729	784	756
14	28	29	784	841	812
15	28	29	784	841	812
16	27	29	729	841	783
17	27	29	729	841	783
18	28	30	784	900	840
19	26	28	676	784	728
20	27	30	729	900	810
21	27	30	729	900	810

22	27	28	729	784	756
23	26	27	676	729	702
24	27	29	729	841	783
	$\Sigma X = 653$	ΣΥ=694	$\Sigma X^2 = 17779$	$\Sigma Y^2 = 20086$	ΣXY=18893

b) Mencari angka indeks korelasi "r" product moment antara variabel x
 dan variabel y (yaitu rxy) dengan rumus :

$$\begin{split} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{24.18893 - (653).(694)}{\sqrt{\{24.17779 - (653)^2\}.\{24.20086 - (694)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{453432 - 453182}{\sqrt{\{426696 - 426409\}.\{482064 - 481636\}}} \\ r_{xy} &= \frac{250}{\sqrt{287.428}} \\ r_{xy} &= \frac{250}{\sqrt{122836}} \\ r_{xy} &= \frac{250}{350.48} \\ r_{xy} &= 0.7133 \end{split}$$

Dengan memperhatikan besarnya rxy (yaitu = 0,7133), yang berkisar antara 0,70 - 0,90 berarti terdapat kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk kolerasi positif yang kuat atau tinggi.

Selanjutnya pengujian signifikansi koefisien korelasi,

selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.7133\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0.7133)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.7133\sqrt{22}}{\sqrt{1-0.509}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.7133.4,69}{\sqrt{0.491}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3.35}{0.701}$$

$$t_{hitung} = 4.778$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua fihak dan dk = n - 2 = 24 - 2 = 22, maka diperoleh t tabel = 2,056. Ternyata harga t hitung 4,778 lebih besar dari t tabel 2,056, sehingga Ho ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan nilai koefisien korelasi antara Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama dan Proses Pembelajaran PAI sebesar 0, 7133.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variable Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama (X) terhadap Proses Pembelajaran PAI (Y).